

BAB 5

SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang pengembangan soal tes Literasi dan numerasi berbasis ESD topik hidroponik di sekolah dasar, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa soal tes yang saat ini dibuat dan dikembangkan oleh guru masih belum mengukur kompetensi Literasi dan numerasi, tingkat kemampuan berfikirnya masih rendah (LOTS), serta masih belum berbasis ESD. Selain itu, pengolahan hasil tes yang digunakan yaitu secara manual dan ada juga yang menggunakan *Microsoft Excel*, akan tetapi hasilnya belum sesuai dengan harapan.

Rancangan awal pengembangan soal tes Literasi dan numerasi berbasis ESD disusun berdasarkan langkah-langkah penyusunan soal, yaitu: 1) menganalisis dan melakukan pemetaan KI dan KD; 2) membuat kisi-kisi soal; 3) memilih stimulus yang menarik dan kontekstual; 4) membuat dan menyusun soal tes sesuai kisi-kisi soal; 5) membuat kunci jawaban dan pedoman penskoran. Dalam pengembangan soal tes tentunya peneliti sudah memperhatikan kaidah-kaidah penyusunan soal tes untuk SD/MI baik itu aspek materi, konstruksi, dan bahasa serta sudah terhubung dengan indikator ESD. Selanjutnya soal tes akan divalidasi oleh tim ahli yang kompeten dibidangnya. Hasil validasi tersebut menunjukkan bahwa soal tes sudah valid dan memenuhi kriteria, namun ada perbaikan pada beberapa soal berkaitan dengan konstruksi dan bahasa yang digunakan dalam soal tes.

Pelaksanaan uji coba soal tes Literasi dan numerasi berbasis ESD dilakukan sebanyak 2 kali. Pada uji coba 1, hasil analisis butir soal pilihan ganda dan uraian yang dikembangkan masih terdapat kekurangan sehingga dilakukan perbaikan pada beberapa soal tes terutama soal dengan kategori mudah untuk meningkatkan tingkat kesulitan soal. Dan ada beberapa soal yang direvisi kalimatnya supaya menjadi lebih efektif saat siswa mengerjakan soal. Selanjutnya pada uji coba 2 hasil analisis menunjukkan bahwa soal E3 berdasarkan tingkat kesulitannya masih dinyatakan soal yang mudah, maka peneliti melakukan perbaikan dengan menukar posisi gambar supaya peserta didik lebih menganalisis gambar. Peneliti juga

melakukan perbaikan pada soal tes pilihan ganda yang masih dinyatakan sangat mudah yaitu S3, peneliti mengganti posisi opsi jawaban supaya tingkat kesulitan soal meningkat. Selain itu peneliti juga melakukan perbaikan pada beberapa kalimat tanya supaya lebih efektif. Peneliti tetap mempertahankan 15 soal pilihan ganda dan 5 uraian, sehingga tidak ada penambahan dan pengurangan soal.

Bentuk akhir dari soal tes literasi dan numerasi berbasis ESD adalah soal tes yang telah mengalami tiga kali revisi atau perbaikan berdasarkan validasi dari tim ahli dan analisis soal tes melalui pemodelan *Rasch*. Adapun tahapan dalam pengembangan menggunakan langkah-langkah metode *Design Based Research* model Reeves sehingga dihasilkan suatu produk soal tes Literasi dan numerasi berbasis ESD topik hidroponik yang berjumlah 15 soal pilihan ganda dan 5 soal uraian yang layak digunakan di sekolah dasar.

5.2 Implikasi

Hasil penelitian pengembangan yang dilakukan menghasilkan produk soal tes literasi dan numerasi berbasis ESD topik hidroponik yang layak digunakan di sekolah dasar. Soal tes yang dikembangkan oleh peneliti ini akan membantu guru dalam menguji kemampuan Literasi dan numerasi serta kemampuan berfikir tingkat tinggi (HOTS). Soal tes yang dikembangkan sudah diintegrasikan dengan konteks ESD, sehingga pembelajaran berbasis ESD yang bertujuan untuk menciptakan peserta didik tentang pentingnya upaya menjaga pelestarian lingkungan, sosial, dan ekonomi terhadap kehidupan di masa mendatang. Jadi selain dapat mengukur kemampuan Literasi dan numerasi serta kemampuan berfikir tinggi peserta didik juga dapat menumbuhkan kesadaran akan kehidupan yang berkelanjutan.

5.3 Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian pengembangan yang telah dilakukan oleh peneliti, maka terdapat beberapa rekomendasi sebagai berikut :

- 1) Bagi *stakeholder* di sekolah dasar, diharapkan penelitian ini dapat dijadikan refleksi untuk pengembangan pembelajaran yang dapat diintegrasikan dengan kompetensi Literasi dan numerasi serta konteks ESD di sekolah, mengingat kompetensi Literasi dan numerasi serta ESD memiliki respon positif terhadap cara berfikir peserta didik dalam berfikir dan bertindak

secara berkelanjutan di masa kini dan masa mendatang baik dari segi lingkungan, sosial, dan ekonomi.

- 2) Bagi pendidik di sekolah dasar, soal tes yang dikembangkan bisa menjadi referensi untuk mengukur kompetensi Literasi dan numerasi serta konteks ESD di sekolah, mengingat kompetensi Literasi dan numerasi serta ESD. Selain itu diharapkan dapat menjadi contoh dalam pengembangan soal tes yang sesuai dengan langkah pengembangan soal dan kaidah penyusunan soal tes. Guru juga dapat mengolah hasil tes peserta didik dengan menggunakan pemodelan *Rasch* untuk mengetahui kualitas respon peserta didik terhadap soal tes. Peneliti menyarankan agar produk soal tes yang dikembangkan oleh peneliti alangkah baiknya digunakan secara bersamaan dengan perangkat pembelajaran lainnya yang berbasis ESD yang termuat dalam aplikasi ESD Vtrip Hydro, karena penelitian ini merupakan kolaboratif dimana perangkat pembelajaran saling berkaitan sehingga akan dihasilkan suatu pembelajaran yang bermakna.
- 3) Bagi peneliti lain, soal tes yang telah dikembangkan ini diharapkan dapat dijadikan sebuah informasi sejauh mana pengembangan soal tes Literasi dan numerasi terutama kaitannya dihubungkan dengan konteks ESD. Kemudian dalam pengembangan produk perlu adanya uji coba sampai dengan data yang dihasilkan ideal karena peneliti hanya melaksanakan uji coba sebanyak dua kali. Peneliti menyarankan dalam pengembangan soal tes Literasi dan numerasi carilah stimulus yang menarik dan kontekstual sehingga peserta didik akan tertarik dan tidak bosan saat menjawab soal tes, dan supaya tes lebih beragam maka sebaiknya soal tes dikembangkan dalam bentuk lain, tidak hanya pilihan ganda dan uraian.

